

## **Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SDIT Istiqomah Lembang**

### **The Implementation of Religious Programs in Forming the Discipline Character of Students at SDIT Istiqomah Lembang**

**A Wandī**

[abuabyan156@gmail.com](mailto:abuabyan156@gmail.com) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi Program Keagamaan dalam upaya membentuk karakter disiplin pada peserta didik di SDIT Istiqomah Lembang dengan sub fokus mencakup: (1) perencanaan kegiatan program keagamaan, (2) pelaksanaan program keagamaan, (3) evaluasi dampak program keagamaan dalam membentuk karakter disiplin yang dilakukan oleh SDIT Istiqomah Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang dipilih adalah metode deskriptif serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Program Keberagamaan Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini antara lain : (1) perencanaan program keagamaan cukup baik dengan terintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki badan khusus secara struktural yang merancang program keagamaan; (2) implementasi program keagamaan yang diklasifikasikan dalam bentuk kegiatan harian, bulanan dan tahunan yang didukung oleh seluruh komponen sekolah; (3) evaluasi kegiatan program keagamaan yang telah dilaksanakan mempunyai dampak dalam pembentukan karakter disiplin kepada peserta didik serta pengaruh lain dalam bidang akademik maupun non akademik.*

**Keyword: Implementasi, Program Keagamaan, Karakter Disiplin**

## Abstrack

*this study aims to reveal the implementation of the religious program in an effort to shape the character of discipline among students at sdit istiqomah lembang with sub focus includes: (1) planning of religious program activities, (2) implementation of religious programs, (3) evaluating the impact of religious programs in shaping characters discipline conducted by sdit istiqomah lembang. this study uses a qualitative approach and the chosen method is a descriptive method and collects data related to the elementary school religion program. the results of this study include: (1) religious program planning is quite good with integration into learning activities and has a structurally specialized body that designs religious programs; (2) implementation of religious programs classified in the form of daily, monthly and annual activities supported by all school components; (3) evaluation of religious program activities that have been carried out has an impact in the formation of disciplinary character to students as well as other influences in the academic and non-academic fields.*

**Keyword: Implementation, Religious Programs, Discipline Character**

## PENDAHULUAN

Dengan tantangan global saat ini, membangun karakter anak didik sungguh bukan pekerjaan yang mudah. Pengaruh perkembangan teknologi dan media sudah sangat luar biasa turut membentuk karakter putra-putri bangsa. Lembaga pendidikan hendaknya menjadi pilar utama dalam mempersiapkan kader bangsa ini dengan karakter-karakter mulianya. Dan Indonesia dengan penduduk terbesar dunia ke-5 saat ini, mayoritas penduduknya beragama Islam, yang seharusnya tampak adalah tampilan indah khas Islam. Akan tetapi yang terjadi hingga saat ini sungguh ironis, kemerosotan akhlaq, moral serta budaya negatif selalu tampak terdepan menghiasi media sebagaimana kalimat

interupsi yang disampaikan malaikat pada al-Quran Surat al-Baqarah ayat 30 yang tersebut diatas adalah benar,

قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ

Artinya: "Mereka berkata,"Apakah Engkau akan menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?" (Departemen Agama RI, 2005:7).

Pendidikan agama yang syarat dengan pembentukan nilai-nilai moral (pembentukan afeksi), menurut Mochtar Buchori sebagaimana dikutip oleh Muhaimin tidak hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad

untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama (Muhaimin, 2010:23).

Pengajaran agama yang berorientasi kognitif semata hanyalah sekedar pengalihan pengetahuan tentang agama. Pengalihan pengetahuan agama memang dapat menghasilkan pengetahuan dan ilmu dalam diri orang yang diajar, tetapi pengetahuan ini belum menjamin pengarahannya seseorang untuk hidup sesuai dengan pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu, pengajaran agama menghasilkan pengetahuan hafalan yang melekat di bibir dan hanya mewarnai kulit, tetapi tidak mampu mempengaruhi orang yang mempelajarinya (Riberu, 2001:190).

Sadar akan tantangan rusaknya moral bangsa ini sebagian masyarakat kita berbondong-bondong mengantarkan anaknya untuk menempuh pendidikan di sekolah dasar islam dengan harapan akan menerima mata pelajaran PAI lebih banyak dari pada di sekolah lain. Keinginan orang tua agar anaknya memiliki akhlak yang baik setelah mengikuti pelajaran agama lebih banyak. Tidak sekedar keilmuan, PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu diharapkan berakibat lebih baik kepada karakter dan pola hidup peserta didik. Ruang lingkup amaliyah yang bersumber dari ajaran agama di sekolah/madrasah, meliputi kebiasaan mengucapkan salam, memakai busana

muslim (memakai jilbab bagi siswi muslim), membaca al-Quran sebagai rutinitas awal sebelum dimulainya proses belajar mengajar, terciptanya kebiasaan shalat Dhuha, kebiasaan shalat berjamaah, budaya tawadlu“, budaya bersih, budaya toleransi (tasamuh), budaya jujur, dan lain sebagainya. Terlebih di sekolah islam terpadu yang seluruh warganya muslim.

Dalam usaha mewujudkan cita-cita besar tersebut di atas sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pimpinan Cabang Persatuan Islam Lembang, SDIT Istiqomah Lembang menerapkan pembiasaan amaliyah Islam secara terprogram dan sistematis yang melibatkan berbagai elemen sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, pegawai dan orangtua siswa dengan berbagai pembiasaan amaliyah Islam harian. Sekolah Islam yang sejak berdiri sampai saat ini mempunyai berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik yang cukup baik ini, melaksanakan pembiasaan dari hal-hal terkecil kepada siswa misalnya budaya mengucapkan salam, berjabat tangan, membaca al-Quran, shalat Dhuha, shalat Dhuhur berjamaah dan sebagainya. Sebagai lembaga milik yayasan dengan dukungan fasilitas yang cukup baik dan sistem tata kerja yang sudah terbangun tentu cukup mengikat seluruh komponen sekolah untuk melaksanakan sebuah kegiatan yang

dirancang bersama dan diharapkan dapat diketahui akibatnya. Hal inilah yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian kebiasaan mengamalkan amaliyah Islam harian di SDIT Istiqomah Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan judul “Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SDIT Istiqomah Lembang“.

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011:12) bahwa “metode ini disebut juga metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”. Selanjutnya Putra dan Lisnawati menyebutkan “desain penelitian kualitatif biasanya bersifat global, tidak terperinci, tidak pasti dan sangat fleksibel” (Fikri et al., 2015: 172).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Program

Keberagamaan Sekolah Dasar. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, karena pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif (Ibid.).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SDIT Istiqomah adalah Sekolah Dasar Islam yang terletak di Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini di pimpin oleh Bpk H. Mokhamad Solihin, S.Pd. yang menjabat sebagai Kepala Sekolah terhitung dari tahun 2009. Pada tahun pelajaran 2019/2020. Staf Kurikulum Ma’had bersama Wakasek Kesiswaan bertugas menyusun rencana kegiatan Rutin keagamaan yang telah di setujui oleh Kepala Sekolah dan pihak Yayasan sebagai salah satu upaya untuk merealisasikan Visi dan Misi yang telah dirumuskan. Adapun Visi, Misi, Tujuan dan filosofi yang susun oleh sekolah yang tercantum didalam Kurikulum.

Visi SDIT Istiqomah adalah “Menyelenggarakan pendidikan yang penuh berkah”. Untuk mencapai visi tersebut dijabarkan dalam Misi berikut :

- a. Berorientasi pembentukan karakter peserta didik yang shaleh, cerdas dan mandiri berwawasan Iptek dan Imtaq.

Edukatif adalah layanan pendidikan yang profesional dan sistematis.

- c. Rasional perpaduan kurikulum Pendidikan Nasional dan kurikulum berbasis Kepesantrenan.
- d. Kalamulloh dan As-Sunnah adalah pedoman hidup dan contoh Rosul yang perlu dihapal dan diamalkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari secara aktif dan mandiri.
- e. Akhlaqul karimah sebagai dasar pembiasaan perilaku peserta didik
- f. Harmonis dalam kehidupan peserta didik.

Adapun tujuan SDIT Istiqomah Lembang secara global disebutkan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan peserta didik yang shaleh, cerdas dan mandiri berwawasan Iptek dan Imtaq.
- b. Dengan edukatif peserta didik memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- c. Membekali peserta didik dengan pengetahuan umum dan pengetahuan kepesantrenan.
- d. Menghasilkan peserta didik yang hafidz Al-Qur'an dan dapat diamalkan sehari-hari.
- e. Menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah.

- f. Membekali kemampuan peserta didik dalam meneladani kehidupan Rosululloh yang harmonis.

Dalam pelaksanaan program keagamaan di SDIT istiqomah Lembang dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terbagi sebagai berikut :

### **1. Rencana Program Kegiatan Keagamaan Tahun Pelajaran 2019/2020**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai perencanaan program keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang dalam kegiatan sehari-hari diantaranya melalui kegiatan pembelajaran yang setiap guru wajib melakukan persiapan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya harus ada muatan karakter religius, disiplin dan lain-lain. Sebagaimana disebutkan dalam misi sekolah adalah Berorientasi pembentukan karakter peserta didik yang shaleh, cerdas dan mandiri berwawasan Iptek dan Imtaq.

Melalui rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dengan diintegrasikannya nilai-nilai karakter di atas misi sekolah diharapkan dapat terwujud. Dalam kegiatan program keagamaan juga telah direncanakan

dengan baik secara mandiri melalui program kegiatan keagamaan dan terintegrasi dalam pembelajaran.

## 2. Implementasi Program Kegiatan Keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang

Dalam implementasi program kegiatan keagamaan di SDIT istiqomah Lembang dilakukan melalui beberapa kegiatan yang terbagi sebagai berikut :

### a. Program Kegiatan Keagamaan Harian

Program kegiatan keagamaan harian adalah amaliyah keagamaan yang dilakukan rutin setiap hari selama peserta didik berada di sekolah, sejak pagi tiba di sekolah sampai sore hari menjelang pulang. Kegiatan keagamaan harian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Program Keagamaan	Pelaksanaan
1	Mengucapkan salam dan berjabat tangan	Ketika tiba di sekolah peserta didik disambut oleh guru dan mengucapkan salam sambil berjabat tangan
2	Berdoa sebelum belajar dan dzikir pagi	Sebelum KBM dimulai peserta didik dibiasakan membaca do'a sebelum belajar dan membaca dzikir pagi dibimbing oleh guru
3	Tahsin Al-Qur'an	Tahsin al-quran dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
4	Sholat Duha Berjama'ah	Kegiatan Sholat Duha berjama'ah dilakukan Guru dan siswa disetiap mengawali kegiatan sebelum pembelajaran
5	Infak rutin	Infak dilaksanakan setiap hari sebesar Rp. 500 dikoordinir oleh coordinator infaq
6	Hafalan Al-Quran (Tahfid)	Hafalan al-Quran dan Hadis pilihan dimasukkan ke dalam KBM sebagai program unggulan yayasan
7	Hafalan Hadis pilihan	
8	Wudhu dengan baik	
9	Shalat berjama'ah	Kegiatan shalat berjamaah dilakukan guru dan siswa pada waktu shalat zuhur dan ashar

10	Kultum	Kultum disampaikan setelah sholat dengan tujuan untuk pembinaan dan penanaman nilai-nilai didalam kehidupan dan memperluas pengetahuan
11	Menjaga kebersihan	Menjaga kebersihan ditanamkan kepada seluruh peserta didik dan diawasi langsung selama berada di sekolah, baik di kelas, toilet, masjid, dan lingkungan sekolah lainnya.
12	Membuang sampah pada tempatnya	Seluruh peserta didik diwajibkan membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan, baik di dalam kelas ataupun di lingkungan sekolah yanglainnya.
13	Makan sesuai adab islami	Sesudah shalat berjamaah peserta didik menuju ruang makan untuk makan berjamaah secara berkelompok dibimbing oleh wali kelas
14	Literasi islami	Setiap ada waktu luang peserta didik diberi kesempatan memanfaatkan perpustakaan. Anak-anak diberi kepercayaan mengatur dan menjaga penggunaan buku-buku secara tertib dibimbing oleh petugas perpustakaan.
15	Bicara yang baik dan benar	Peserta didik tidak diperbolehkan bicara kotor atau jorok sesuai dengan adab islami
16	Symbol budaya islami	Area sekolah wajib hijab, pemajangan kata Mutiara islami, dan mading islami karya siswa

*Tabel 1.1. Program Kegiatan Keagamaan Harian*

**b. Program Kegiatan Keagamaan Bulanan** yang dilakukan rutin sebulan sekali atau beberapa bulan sekali. Kegiatan

Program kegiatan keagamaan keagamaan bulanan tersebut dapat bulanan adalah kegiatan keagamaan dilihat dalam tabel berikut.

No	Program Keagamaan	Pelaksanaan
1	Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa)	Dilaksanakan Dalam Waktu Setiap Dua Bulan Sekali, Dengan Di Isi Kegiatan Keagamaan seperti tadarus al-quran, tahajud berjamaah, siraman rohani, dan game islami
2	Membersihkan masjid	Kegiatan bulanan untuk membersihkan masjid yang ada di lingkungan sekolah
3	Membersihkan lingkungan sekolah	Kegiatan bulanan untuk membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama dengan warga sekolah

*Tabel 1.2. Program Kegiatan Keagamaan Bulanan*

**c. Program Kegiatan Keagamaan Tahunan** yang dilakukan rutin setiap tahun atau beberapa kali dalam setahun.

Program kegiatan keagamaan tahunan adalah kegiatan keagamaan tahunan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Program Keagamaan	Pelaksanaan
1	Pesantren ramadhan	Dilaksanakan setiap bulan ramadhan selama 3 hari atau 1 pekan.
2	Praktik Qurban	Dilaksanakan setiap perayaan Hari Raya Idul Adha
3	Manasik haji dan umrah	Dilaksanakan setiap perayaan Hari Raya Idul Adha
4	Wisuda Tahfidz	Pelaksanaan Wisuda kepada setiap siswa/siswi yang sudah menyelesaikan hafalannya minimal 1 Juz Al-Qur'an pada acara Pelepasan siswa/siswi kelas VI
5	Bakti sosial	Dilaksanakan setiap ada peristiwa bencana seperti banjir, longsor dsb. Atau mendatangi panti asuhan yatim piatu dan orang-orang yang membutuhkan di masyarakat sekitar.

*Tabel 1.3. Program Kegiatan Keagamaan Tahunan*

### 3. Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang

Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program keagamaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Langkah evaluasi ini sangat mutlak untuk dilakukan sebagai pengendali. Di SDIT Istiqomah Lembang ini ada beberapa bentuk evaluasi kegiatan yang terkait secara langsung dalam kegiatan keagamaan diantaranya adalah :

- a. Setiap peserta didik memiliki buku control harian.

Buku ini berisi tentang laporan kegiatan harian peserta didik, baik selama berada di sekolah maupun di rumah. Disatukan dengan buku penghubung sekolah. Sebagai salah satu bentuk kerjasama antara guru dengan orang tua di rumah.

- b. Buku nilai harian

Penilaian yang dilakukan di SDIT Istiqomah lebih ditekankan kepada aktivitas harian, khusus sikap/karakter, disamping penilaian kognitif melalui tugas mandiri atau terstruktur. Penilaian tersebut langsung dimasukkan kepada buku daftar nilai

harian yang sudah disediakan oleh para guru.

- c. c. Buku nilai raport

Penilaian harian akan direkap dan digabungkan dengan penilaian PTS dan PAS/PAT untuk dimasukkan ke dalam raport dan ijazah.

- d. d. Sertifikat kelakuan baik

Penilaian karakter atau akhlak di SDIT Istiqomah akan diberikan juga berupa sertifikat atau penghargaan pada saat kelulusan kelas VI. Sehingga sertifikat ini akan menjadi acuan bagi guru atau Lembaga Pendidikan pada jenjang berikutnya.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan peneliti, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang mengacu kepada program sekolah diantaranya: pertama, terintegrasikannya program keagamaan dengan kegiatan pembelajaran. Hampir setiap mata pelajaran memasukkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bermuatan nilai-nilai

religi. Kedua, dalam mempertajam capaian program keagamaan ini secara structural kelembagaan ada staf kurikulum kepesantrenan (Ma'had) yang merancang program kegiatan keagamaan harian, bulanan dan tahunan, bersama wakasek kesiswaan dan seluruh civitas sekolah berusaha membangun suasana keagamaan.

2. Pelaksanaan program keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang mencakup tiga program, yaitu : program keagamaan harian, program keagamaan bulanan, dan program keagamaan tahunan.
3. Evaluasi pelaksanaan program keagamaan di SDIT Istiqomah Lembang dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument diantaranya : Buku penghubung, Buku nilai harian, Buku raport, dan Piagam penghargaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Departemen Agama RI, *Mushaf Al Quran dan Terjemah*, Jakarta: PT. Al-Hadi Pelita Indonesia, 2005.

Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Fokus Media, 2007.

Fikri, L. K., Wibisana, W., & Rahmat, M., *Perkembangan Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Tahun 1945-1966*.

J. Riberu, *Pendidikan Agama dan Tata Nilai, dalam Sindhunata (Editor), Pendidikan; Kegelisahan Sepanjang Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2001.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015.

PKS Humas, *Buku Panduan Orang Tua SDIT Istiqomah Tahun Pelajaran*

2019/2020. Bandung: SDIT Istiqomah  
Lembang, 2019.

PKS Kesiswaan, *Kalender Kesiswaan  
SDIT Istiqomah Lembang Tahun  
Pelajaran 2019/2020*, Bandung:  
SDIT Istiqomah Lembang, 2019.

TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic  
Education, 2015, Volume 2 Edisi 2.  
<https://doi.org/10.17509/t.v2i2.3454>.  
Diakses tanggal 28 November 2019.

Tim Perumus, *Kurikulum Tingkat Satu  
Pendidikan (KTSP) SDIT  
Istiqomah Lembang Tahun  
Pelajaran 2019/2020 (Dokumen  
I)*, Bandung: SDIT Istiqomah  
Lembang, 2019.